



Sidang Majelis Sinode Am GPI Laporan Bagian Umum

Hotel Kebayoran Park, 2-5 Desember 2025



Tema & Sub-Tema

SSA/SMSA GPI 2025

TEMA:

Ujilah Segala Sesuatu dan Peganglah Yang Baik
(1 Tesalonika 5:21)

SUBTEMA:

“Memperkokoh Konsolidasi dan Komitmen Keesaan untuk Bersaksi tentang Keadilan dalam rangka Mewujudkan Kesejahteraan di tengah Masyarakat Indonesia yang Majemuk”





Mandat Kenabian: Menyikapi Situasi Kebangsaan

- Situasi kebangsaan kita di Indonesia masih di dominasi oleh berbagai tindakan diskriminasiterhadap umat beragama. Kasus-kasus larangan beribadah dalam bentuk aksi criminal terjadi di berbagai wilayah.
- Kita juga menghadapi kondisi dimana keseimbangan alam dan eksploitasi alam dengan serakah telah berakibat pada bencana hydrometeorology yang parah di berbagai wilayah, terakhir yang kita alami adalah di Sumatera Utara.
- Konflik agraria masih akan mewarnai lanskap pelayanan gereja di tengah masyarakat Indoensia. Kita perlu perkuat jaringan advokasi secara lebih meluas.



Pdt. Henrek Lokra

PERNYATAAN PERS - Kecaman Terkait Tindakan Pembubaran Ibadah dan Kekerasan terhadap Anak-anak di Padang, Sumatera Barat

Bangsa Indonesia berdiri di atas fondasi kebhinekaan dan konstitusi yang menjamin kebebasan beragama sebagai hak dasar setiap warga negara. Namun fakta pembubaran ibadah yang terus berulang menunjukka...

27 Jul 2025



Pdt. Henrek Lokra

PERNYATAAN PERS - Keprihatinan Atas Penghentian pembangunan Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW) Mojoroto, Kediri

Sinode Am Gereja Protestan di Indonesia (Sinode AM GPI) menyampaikan Keprihatinan Mendalam atas Penghentian Pembangunan Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW) Mojoroto, Kota Kediri. Peristiwa ini menambah p...

1 Agu 2025



Pdt. Henrek Lokra

PERYATAAN PERS Terkait Perkembangan Situasi Kebangsaan dalam Aksi Penyampaian Pendapat Masyarakat

Sinode Am Gereja Protestan di Indonesia (GPI) dengan penuh keprihatinan menyikapi perkembangan situasi nasional yang mewujud dalam bentuk aksi demonstrasi masyarakat yang terjadi di berbagai daerah. Si...

30 Agu 2025



Serah Terima BPH MSA GPI: Mandat Kesiambungan Pelayanan Misi Gereja Protestan di Indonesia.



GPIB Koinonia Jakarta



(31 Agustus 2025)





Pertemuan BPH MSA GPI bersama MS GPIB

- Menindak lanjuti keputusan SSA dan dalam rangka melengkapi kerja panitia Nominasi dalam SSA berkaitan dengan kekosongan posisi dalam struktur BPH dan BP MSA GPI, khususnya Bendahara dan Badan Penasihat, maka BPH MSA GPI mengagendakan pertemuan Bersama FMS GPIB. Pertemuan tersebut berlangsung dengan percakapan persaudaraan yang saling memberikan pengutan dan pemahaman, pada 26 Agustus 2025, di Kantor MS GPIB.
- MS GPIB sedang mempersiapkan Persidangan Raya Sinode (PSR) di Makassar, maka MS GPIB memutuskan untuk menunda memberikan rekomendasi nama untuk mengisi posisi BP dan Bendahara yang masih kosong.





Pertemuan BPH MSA GPI bersama MS GPIB

- FMS GPIB menyarankan agar BPH MSA GPI melakukan percakapan lanjut dengan FMS GPIB Periode berikutnya.
- BPH MSA GPI menerima saran yang baik dari MS GPIB dan mengagendakan pertemuan pasca PSR setelah terbentuk FMS GPIB periode 2025-2030 dan proses serah terima FMS GPIB periode 2020-2025 kepada FMS GPIB 2025-2030 pada tanggal 25 November 2025.
- Kemudian BPH MSA GPI mengagendakan pertemuan bersama FMS GPIB pada 27 November 2025. Pertemuan berlangsung dalam suasana persaudaraan yang saling membangun dan menguatkan semangat pelayanan kedepan secara bersama.



Transformational Engagement: Kerjasama Kemitraan dengan UEM



- **United Evangelical Mission** atau **Vereinte Evangelische Mission (VEM)** adalah persekutuan global gereja-gereja Protestan dari Afrika, Asia, dan Jerman yang bekerja sama dalam misi holistik yang mencakup penginjilan, pelayanan sosial, advokasi keadilan dan perdamaian, serta pembangunan.
- BPH GPI juga menjejaki kerjasama kemitraan dengan badan misi yang berakar pada Rheinische Missionsgesellschaft (RMG) dari Jerman ini.
- Dimulai dengan mengutus utusan GPI, atas nama Pendeta Febby Songupnuan dari Sinode GPM untuk mengikuti Training for Conflict Resolution, Mediation and Human Rights Protection, di Malang tanggal 8–13 September 2025.





Kerjasama Kemitraan Emansipatoris PGI-PKN

Protestantse Kerk



- Gereja-gereja dengan latar belakang misi Belanda, membangun kemitraan Emansipatoris dalam rangka koreksi sejarah masa lalu dan dominasi kolonialisme. Sinode Am GPI adalah bagian dari kemitraan tersebut dan aktif dalam berbagai kegiatan program yang dilakukan oleh kemitraan.
- Keterlibatan Sinode Am GPI adalah bagian dari komitmen berbagi roti yang terus dijalin Bersama 33 Sinode gereja lainnya dalam kemitraan tersebut. Pada Konferensi di Brastagi 2023, Sinode Am GPI memberikan seorang utusan untuk aktif dalam Steering Committee Kemitraan Emansipatori PGI-PKN.



1. Semiloka Mental Health



Hotel Fave Bandung dengan host Gereja Kristen Pasundan (GKP)



....

- Sejak 2023 di Brastagi, Kemitraan telah mendeteksi gejala kesehatan mental dalam konteks masyarakat. Karena itu, di desain sebuah program kerjasama berbasis keluarga, sejalan dengan isu strategis (Eklleseia Domistika) yang belakangan diangkat oleh PGI pasca Sidang Raya Toraja Desember 2024 lalu.
- Sinode GKP dengan latar belakang yang kuat untuk advokasi, memiliki kapasitas dan program yang baik, dengan "Durebang GKP" merujuk pada **Women's Crisis Center (WCC) Pasundan Durebang**, sebuah lembaga pelayanan sosial yang didirikan dan didukung oleh **Gereja Kristen Pasundan (GKP)**. Demikian juga dengan Kapasistas dan kompetensi sejumlah Psikolog di Universitas Maranatha Bandung, sangat mumpuni untuk melakukan sebuah pelatihan berbasis psikologis yang sangat perlu didukung dan ditindak lanjuti.



2. Workshop Joint Protocol Ketangguhan Bencana berbasis Ekumenikal Diaconia



STT Lewa, Sumba dengan gereja host: Gereja Kristen Sumba (GKS)



7 – 11 Oktober 2025

- Sinode Am GPI yang terlibat sebagai anggota *Steering Committee* Kemitraan, ikut terlibat mendesai perencanaan kegiatan Workshop ini.
- Mengingat trend Indoensia sebagai wilayah dengan potensi bencana alam dan kemanusiaan yang cukup tinggi, maka diperlukan sebuah koordinasi yang lebih baik dalam hal mitigasi dan respons bencana.
- Join protocol inti sebetulnya berbasis pada konsep Ecumenical Diaconia yang diusung oleh WCC, yang dalam prakteknya di Indoensia biasa kita kenal dengan Oikumene in Action. Sebuah konsep oikumene Gereja-Gereja di Indonesia yang didesain melampaui batas denominasi dan perdebatan ajaran, dogma dan doktrin namun menyatu dalam misi Bersama atau panggilan tugas Bersama.
- Join protocol ini adalah sebuah mitigasi yang dibangun untuk melengkapi desain respon bencana Gereja-gereja di Indonesia dibawah naungan PGI.



3. Semiloka: Advokasi berbasis Sinematografi



Hotel AMAZING GRACE GKI Tanah Papua



17 – 19 November 2025

- Advokasi gereja bukan sekadar upaya politik atau aktivisme sosial biasa. Ia berakar pada panggilan teologis yang mendalam untuk menjadi suara bagi yang tak bersuara, pembela keadilan, dan pembawa terang di tengah kegelapan.
- Analogi sinematik ini dipakai sebagai tools untuk melakukan advokasi dengan jejaring yang luas terhadap berbagai isu dan keresahan masyarakat. Tentu secara spesifik bagi kompleksitas permasalahan pelanggaran Hukum dan HAM di Tanah Papua.
- Sinode Am GPI terlibat secara aktif dan menjadi bagian dari desain pelaksana Semiloka ini.
- Ini penting dan strategisnya keberadaan Sinode Am GPI di dalam Kemitraan Emansipatoris PGI – PKN Bersama 33 Anggota Kemitraan lainnya.



Kemitraan dengan PGI

FGD Penyusunan Draft Pedoman Gerak Gereja Ramah Anak dan Keluarga.



GKI Samanhudi Pasar Baru



25-26 September 2025

- Sinode Am GPI diundang oleh PGI untuk mengikuti FGD Penyusunan Draft Pedoman Gerak Gereja Ramah Anak dan Keluarga.
- Sinode Am mengutus Wasekum, Pdt Roxana Muskita untuk mengikuti FGD tersebut dan memberikan masukan bagi pelaksanaan dan tindak lanjut program.
- PGI sedang mencanangkan sebuah konsentrasi program berbasis keluarga yang diberi title: Ekklesia Domistika. Program ini adalah turunan dari desain Ekklesia Domistika untuk penyusunan pedoman Gereja Ramah Anak.
- Diharapkan dokumen-dokumen seperti ini, tidak hanya dibuat untuk menjadi koleksi perpustakaan gereja, tetapi dapat diimplementasikan di basis.



Sidang Raya WCRC ke-27

(Persekutuan Gereja-gereja Reformed Sedunia)

- Tema : “**Persevere in Your Witness**” (Tetap teguh dalam Kesaksianmu - Ibrani 12:1)
- Dilaksanakan 14-23 Oktober 2025 di Chiangmai – Thailand dengan Tuan dan Nyonya Rumah Church of Christ in Thailand. Diikuti oleh 420 peserta dari 230 Gereja anggota di 107 Negara.
- GPI mengutus 1 delegasi karena keterbatasan dana yaitu: Pdt. Krise Gosal / Ketua 2 BPH Sinode Am GPI





Sidang Raya WCRC ke-27

(Persekutuan Gereja-gereja Reformed Sedunia)

Rangkaian kegiatan Sidang Raya WCRC : Eksplorasi 11 isu global utama dalam workshop parallel, dilanjutkan dengan Laporan Presiden dan Sekjen, Eksposure ke 6 proyek gereja dan beberapa titik pengungsi, Sidang Pleno Program serta Tata Dasar, dan diakhiri dengan Pemilihan dan Pengumuman Presiden dan ExCom. Pdt. Dea Kumala dari GKJ diusung oleh Asia mnjadi salah satu anggota ExCom.





Kemitraan Strategis Digital

Yayasan Kolaborasi Insan Nusantara (YAKIN)

YAKIN adalah Lembaga Pelayanan Gerejawi (*Para Church*) lintas denominasi.

Kerjasama BPH GPI & YAKIN termasuk:

- Pemanfaatan Infrastruktur Digital milik YAKIN bagi kebutuhan pelayanan GPI secara umum;
- Kerjasama Pelayanan di berbagai Bidang Penerjemahan (*Dubbing*) Film Yesus ke berbagai Bahasa Suku

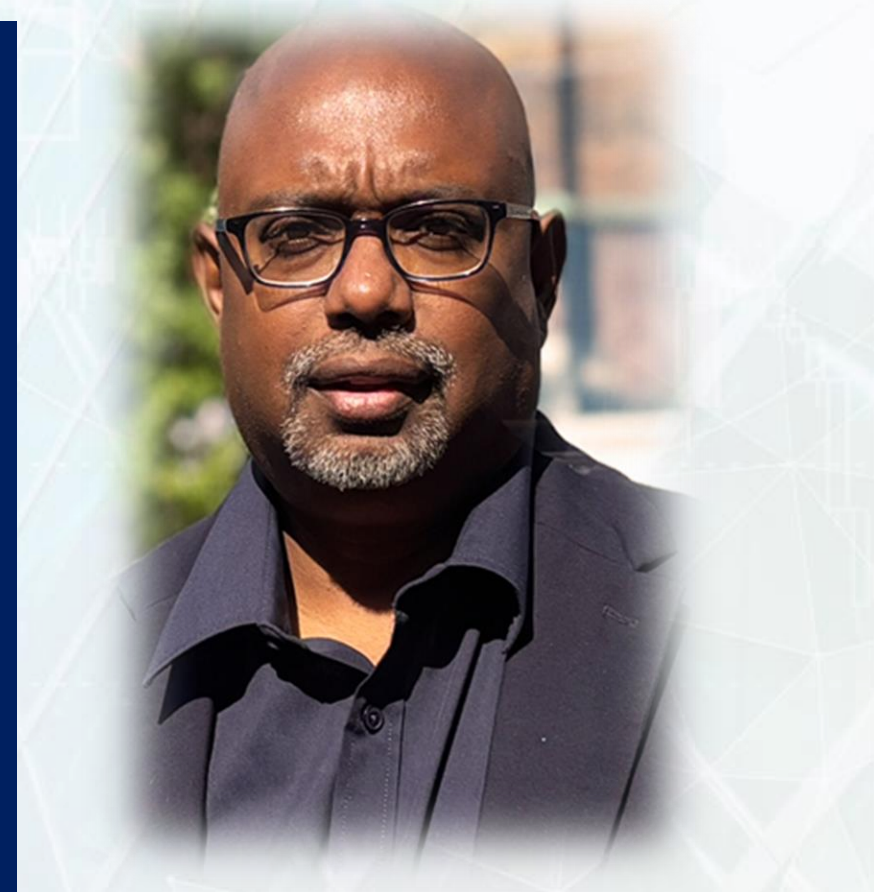




Sidang Raya WCRC ke-27

(Persekutuan Gereja-gereja Reformed Sedunia)

- Ditengah-tengah persidangan dilaksanakan Perayaan 150 tahun kesaksian WCRC, didalamnya dilakukan aksi pengakuan dan rekonsiliasi WCRC dengan Menonite dan menyatakan bahwa luka yang berlangsung lama dapat menjadi jalan untuk kembali utuh serta berjalan bersama dengan kerendahan hati.
- Sekjen baru Pdt. Dr. Phillip Peacock (dari Gereja India Utara) sudah lebih dahulu dipilih secara bulat oleh ExCom lama pada 9 September 2025 dan akan mulai bertugas pada 1 Februari 2026. Presiden yang baru adalah Pdt. Dr. Karen George Thompson dari United Church of Christ USA.



Beberapa Keputusan



- Kesepakatan terkait Tunggakan Iuran dari sebagian besar gereja anggota dari Indonesia:
 - Setiap Gereja menunggak dapat menyurati WCRC menyampaikan tidak dapat melunasi tetapi akan memberikan sejumlah yang terjangkau.
 - Setelah itu setiap gereja anggota dapat membaharui / mengusulkan jumlah iuran yang disanggupi.
- Informasi dari Bagian Finansial WCRA tunggakan iuran GPI +/- 800 Juta Rupiah.
- Setiap bulan Januari Gereja-gereja Anggota di Indonesia akan melaksanakan pertemuan dengan memanfaatkan kehadiran pimpinan gereja anggota dalam SMPL – PGI. Sekjen akan hadir dalam pertemuan pada Januari 2026 di Merauke
- Group WA Gereja Anggota di Indonesia akan dikelola oleh ExCom Pdt. Dea Kumala.



Diklat Kepejabatatan Sinode GPI Papua

Jakarta, 9-15 Sept 2025

- Bertempat di hotel Mercure Kota, Sinode GPI Papua mengadakan diklat kepejabatatan. Kegiatan ini dilakukan dengan mendapat pendampingan oleh BPH Sinode Am GPI.
- Pendampingan yang dilakukan adalah dengan memberikan materi-materi dan terutama membangun platform hampir disemua Klasis di GPI Papua.
- GPI Papua menjadi sinode pertama yang menggunakan platform digital yang diharapkan akan membantu pelayanan sinode GPI Papua secara berkelanjutan.





Personalia dan Administrasi

- BPH MSA GPI : 7 Orang, 2 Full time, 5 Part time.
- BP GPI: 4 orang
- BPP GPI: 3 orang
- Staf Administrasi 1 orang
- Staf Keuangan 1 orang
- Driver 1 orang
- Office Girl 1 Orang
- Total 18 Orang





Badan Hukum, Aset dan Keuangan

- Dokumen Pendaftaran Sinode Am GPI di Kemenag Nomor 28 Tahun 1974, belum ditemukan.
- Rekening Sinode Am GPI tertera atas nama **Yayasan BPH Sinode AM GPI**.
Dokumen AD/ART Yayasan tidak ditemukan dan Kepengurusan Yayasan juga tidak diketahui.
Kondisi ini cukup riskan dan perlu pertimbangan Sidang untuk memutuskan kebijakan solutif.
- Perubahan Nama Sertipikat Rumah Dinas BPH GPI (dari Pak Sem Hakh ke BPH MSA GPI) masih terkendala dokumen pendukung.





Badan Hukum, Aset dan Keuangan

- Percakapan dengan Notaris Ibu Irma, kelanjutan dari pendekatan yang dilakukan oleh BPH sebelumnya, belum ada kemajuan atau terkendala pada dokumen.
- Perlu dipertimbangkan untuk pemanfaatan Rumah Dinas secara lebih efektif dan efisien, mengingat pertimbangan jarak dan cost yang tinggi.
- Sinode Am GPI perlu melakukan **Proses Valuasi dan Revitalisasi Asset** yang ada agar terbangun Postur Akuntansi dan Keuangan yang Profesional dan Akuntabel.





Badan Hukum, Aset dan Keuangan

- Sinode Am GPI perlu melakukan Proses **Transformasi Akuntansi dan Keuangan** secara menyeluruh, termasuk **Standar Satuan Anggaran** yang dikelola dengan menggunakan Platform Digital GPI yang ada saat ini: Sistem Manajemen Strategis dan Operasional, yang mencakup:
 - Modul Akuntansi dan Keuangan dengan mencakup Alur Proses Persetujuan Belanja dan Biaya yang berjenjang;
 - Modul Perencanaan Program & Sumber Daya Implementasi
 - Modul Informasi, Pengetahuan dan Pembelajaran;
 - Aplikasi Perencanaan dan Analisis Berbasis AI





Ekosistem Digital Sinode Am GPI

Langkah Awal Transformasi Digital Gereja Protestan Indonesia

- BPH Sinode Am GPI secara kolaboratif bersama Jaringan Kolaborasinya terus membangun dan mengembangkan berbagai Platform Digital yang dapat mempersiapkan GPI menjadi Lembaga Fasilitas (*Facilitative Hub*) yang Tangguh;
- Semua Platform yang ada hari ini dapat digunakan oleh setiap Sinode Gereja Bagian Mandiri secara menyeluruh;
- Pihak BPH akan membantu mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang diperlukan untuk melatih setiap GBM dalam Membangun dan Menggunakan Platform yang ada.

